

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Konsep Jiwa (Nafs) Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'I/Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencotek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku

Serang, 15 September 2021

Alvy Madhany
NIM: 171320004

ABSTRAK

Nama: **Alvy Madhany**, NIM : **171320004**, Judul Skripsi : **Konsep Jiwa (Nafs) Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'I/Tematik)**. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1442 H/2021 M.

Persoalan jiwa (nafs) merupakan diskusi sepanjang zaman yang belum pernah berhenti sampai pada abad milenial ini. Jiwa (nafs) adalah problem yang mengakibatkan banyak pertanyaan dan tiada pernah tuntas terjawab. Berbagai pendekatan dikerahkan, baik teologi, psikologi juga social tetapi belum bisa memuaskan ambisi ilmiah para akademisi. Perbincangan yang masih sangat terbuka tentang konsep jiwa (nafs) mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul: Konsep Jiwa (Nafs) dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan dalam skripsi ini adalah: *Pertama*, Apa saja ayat-ayat jiwa (*nafs*) dalam al-Qur'an. *Kedua*, Bagaimana makna jiwa (*nafs*) di dalam al-Qur'an. *Ketiga*, Bagaimana mengendalikan dan mengarahkan jiwa (*nafs*) menurut al-Qur'an? Dalam skripsi ini, penulis memakai pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya kepustakaan (*library research*). Dengan menggunakan pendekatan berbasis literatur, maka penulis berusaha mengumpulkan data tekstual berupa artikel ilmiah dan hasil penelitian terbaru. Adapun metode yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan ini adalah tafsir *maudhu'I* atau tematik.

Hasil dari skripsi ini, menunjukkan bahwa banyak lafadz dalam al-Qur'an yang di maknai dengan jiwa (*nafs*), yang kaya dan konteks yang beragam. Istilah-istilah tersebut adalah *nafs*, *aql*, *ruh*, *qalb*, dan *shudur* mereka semua merupakan dimensi sertaan pada jiwa (*nafs*) yang memiliki peran strategis dalam membimbing jiwa supaya tetap di jalan

kebaikan. Jiwa (*nafs*) merujuk kepada sisi kebaikan dan keburukan. Jiwa (*nafs*) positif yang selalu dapat mengendalikan diri dari nafsunya menuju kebaikan dan jiwa (*nafs*) negative yang selalu menuruti nafsunya. Dan juga tidak sedikit ayat dalam al-Qur'an yang menganjurkan manusia agar selalu mengendalikan dan mengarahkan jiwa (*nafs*). Dari sini dapat di simpulkan bahwa manusia dikarunia oleh Allah SWT dengan jiwa (*nafs*) yang dengannya jiwa (*nafs*) manusia dapat dihidup menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Bersama jiwa (*nafs*) lah manusia beribadah, bersama jiwa (*nafs*) lah manusia beraktivita, bersama jiwa (*nafs*) lah manusia belajar.

Kata kunci: Al-Qur'an, Maudhu'I, Jiwa (*nafs*)

ABSTRACT

Name: **Alvy Madhany**, NIM : 171320004, Thesis Title: **The Concept of The Soul (*Nafs*) in the Al-Qur'an (Maudhu'I/Thematic Tafsir Study)**. Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1442 H/2021 M.

The issue of the soul (*nafs*) is a discussion throughout the ages that has never stopped until this millennial century. The soul (*nafs*) is a problem that causes many questions and is never completely answered. Various approaches have been used, both theological, psychological and social but have not been able to satisfy the scientific ambitions of academics. The discussion that is still very open about the concept of the soul (*nafs*) encourages the author to conduct a study entitled: *The Concept of the Soul (Nafs) in the Qur'an (Study of Thematic Interpretation)*.

Based on the above background, the formulations in this thesis are: First, What are the verses of the soul (*nafs*) in the Qur'an. Second, what is the meaning of the soul (*nafs*) in the Qur'an. Third, How to control and direct the soul (*nafs*) according to the Qur'an? In this thesis, the author uses a qualitative approach and the type of research is library (library research). By using a literature-based approach, the authors try to collect textual data in the form of scientific articles and the latest research results. The method that the writer uses to analyze this problem is the *maudhu'I* or thematic interpretation.

The results of this thesis show that there are many *lafadz* in the Qur'an which are interpreted with the soul (*nafs*), which are rich and in various contexts. These terms are *nafs*, *aql*, *ruh*, *qalb*, and *shudur* they are all dimensions of inclusion in the soul (*nafs*)

goodness. The soul (nafs) refers to the good and bad sides. Positive soul (nafs) that always gets controlling himself from his lust towards goodness and a negative soul (nafs) that always obeys his lust. And also not a few verses in the Qur'an that encourage humans to always control and direct the soul (nafs). From this it can be concluded that humans are gifted by Allah SWT with a soul (nafs) with which the human soul (nafs) can be lived to carry out its functions as it should. With the soul (nafs) humans worship, with the soul (nafs) humans act, with the soul (nafs) humans learn

Kata kunci: Al-Qur'an, Maudhu'I, Jiwa (*nafs*)

المخص البحث

الاسم: الفي مادحاني , الرقم المستحيل : ١٧١٣٢٠٠٤ , عنوان الرسالة
مفهوم النفس في القرآن (دراسات التفسير الموضوعي). قسم علوم القرآن
والتفسير بكلية أصول الدين وأدب سلطان مولانا حسن الدين بانئين سنة
١٤٤٢ هـ / ٢٠٢١ م

موضوع النفس هو نقاش عبر العصور لم يتوقف أبدًا حتى هذا القرن الألفي. النفس مشكلة تسبب العديد من الأسئلة ولا يتم الإجابة عليها بشكل كامل. تم استخدام مناهج مختلفة ، لاهوتية ونفسية واجتماعية ولكنها لم تكن قادرة على إرضاء الطموحات العلمية للأكاديميين. النقاش الذي لا يزال مفتوحًا للغاية حول مفهوم النفس يشجع المؤلف على إجراء دراسة بعنوان: مفهوم النفس في القرآن (دراسة التفسير الموضوعي)

بناءً على الخلفية السابقة ، فإن الصياغات في هذه الأطروحة هي: أولاً: ما هي آيات النفس في القرآن. ثانياً: ما معنى النفس في القرآن. ثالثاً: كيف تتحكم في النفس وتوجهها وفقاً للقرآن؟ في هذه الأطروحة يستخدم المؤلف نهجاً نوعياً ونوع البحث هو المكتبة (بحث المكتبة). باستخدام نهج قائم على الأدب ، يحاول المؤلفون جمع البيانات النصية في شكل مقالات علمية وأحدث نتائج البحث. الطريقة التي يستخدمها الكاتب لتحليل هذه المشكلة هي المودة أو التفسير الموضوعي.

تظهر نتائج هذه الرسالة أن هناك العديد من الأفاضل في القرآن مفسرة بالروح ، وهي غنية وفي سياقات مختلفة. هذه المصطلحات هي النفس ، العقل ، الروح ، القلب ، والشد ، كلها أبعاد شمولية في الروح. صلاح النفس تشير إلى الخير والشر. النفس الإيجابية التي تتحكم في نفسها دائماً من شهوته نحو الخير والروح السلبية التي تطيع شهوته دائماً. وكذلك ليس عددًا قليلاً من الآيات القرآنية التي تشجع البشر على التحكم في النفس وتوجيهها دائماً. من هذا يمكن أن نستنتج أن البشر قد وهبهم الله سبحانه وتعالى بروح (نفس) يمكن للروح البشرية (النفس) أن تعيش بها لتقوم بوظائفها كما ينبغي. مع الروح (النفس) عبادة البشر ، مع الروح (النفس) يتصرف البشر ، مع الروح (النفس) يتعلم البشر s

القران، الموضوعي،نفس : لكلمات المفتوحة



FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Alvy Madhany
NIM : 171320004

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di -
Serang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Alvy Madhany, NIM: 171320004, yang berjudul: **Konsep Jiwa (Nafs) Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i/Tematik)**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Serang, 21 Agustus 2021

Pembimbing I

Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing II

Agus Ali Dzawati, M. Fil
NIP. 19770817 200901 1 013

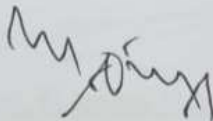
KONSEP JIWA (*NAFS*) DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR MAUDHU' I/TEMATIK)

Oleh:

Alvy Madhany
NIM. 171320004

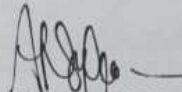
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A.
NIP. 19750406 200501 1 009

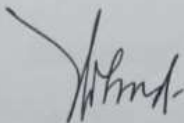
Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 19710903 199903 1 007

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n Alvy Madhany, NIM. 171320004, Judul Skripsi: **Konsep Jiwa (Nafs) Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i/Tematik)**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Oktober 2021

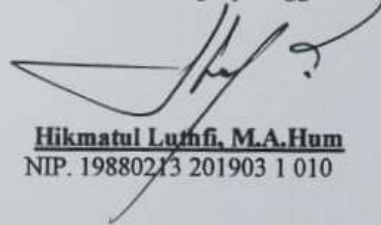
Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota



Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

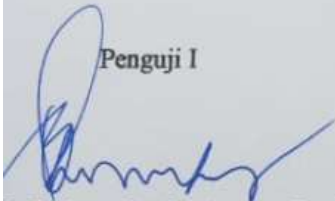
Sekretaris Merangkap Anggota



Hikmatul Luthfi, M.A.Hum
NIP. 19880213 201903 1 010

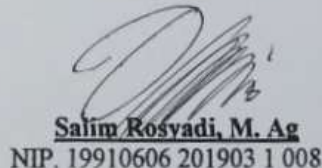
Anggota

Penguji I



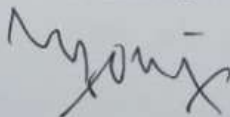
I. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 19750715 200003 1 004

Penguji II



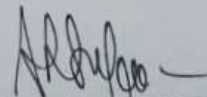
Salim Rosvadi, M. Ag
NIP. 19910606 201903 1 008

Pembimbing I



Dr. Muhammad Afif, M.A
NIP. 19750406 200501 1 009

Pembimbing II



Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 19770817 200901 1 013

PERSEMBAHAN

Yang tercinta ayahanda Ramadhan dan Bunda Ria Arianti yang telah mendidik dengan penuh perjuangan dan membimbing penuh kesabaran

MOTTO

"Dan tidak ada kesuksesan bagikumelainkan atas pertolongan Allah."

(Q.S. Huud: 88)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Alvy Madhany dilahirkan di Tangerang tepatnya Hari Minggu pada tanggal 6 Juni tahun 1999, di Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang, Provinsi Banten. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Ramadhan dan Bunda Ria Ariati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 12 Tangerang pada tahun 2006-2011. Pendidikan Menengah diselesaikan di SMP 14 Tangerang pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Kejuruan diselesaikan di SMK 1 Tangerang pada tanggal 2014 sampai 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Program Strata 1.

KATA PENGANTAR

Bismillāh irrahmān irrahīm

Alḥamdulillāh, Segala puji penulis panjatkan kepada Allah swt dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Dengan pertolongan Allah swt dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. sebagai ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, mendidik serta memberikan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Afif, M.A. sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I. sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen serta Civitas Akademeik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada orangtua tercinta dan penuntun hidup peneliti, Ayahanda Ramadhan dan Bunda Ria Arianti, yang telah mendo'akan, mendidik, dan memberi dukungan moral maupun moril kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada adikku tersayang, Nabila Nurul Huda dan Adilla Madhany yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa, khususnya rekan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu baik secara langsung ataupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna dapat memberikan manfaat untuk kita semua, khususnya bagi mahasiswa jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta pembaca yang budiman.

Serang, September 2021

Penulis

**Alvy Madhany
NIM. 171320004**

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH	xi
PENGESAHAN.....	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
DAFTAR RIWAYAT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAS ISI.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Penelitian	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II METODE TAFSIR MAUDHU'I/TEMATIK	19
A. Pengertian Tafsir Maudhu'I	19
B. Sejarah Perkembangan Tafsir Maudhu'I.....	21
C. Ciri-ciri Tafsir Maudhu'I	24
D. Kelebihan dan Kelemahan Tafsir Maudhu'I.....	24
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG JIWA (NAFS)	27
A. Definisi Jiwa (<i>nafs</i>).....	27
B. Istilah jiwa (<i>nafs</i>) dalam al-Qur'an	38
1. Ruh.....	38
2. Qalb.....	44
3. Aql.....	52
4. Shudur	61
C. Daya-daya Jiwa (<i>nafs</i>)	64
D. Hubungan Jiwa dengan Tubuh	71
E. Tingkatan jiwa (<i>nafs</i>).....	79
F. Cara Mengendalikan dan Memgarahkan Jiwa (<i>nafs</i>)	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	87
A. Hasil Penelitian.....	87

1. Ayat-ayat al-Qur'an tentang Konsep Jiwa (<i>nafs</i>).....	87
2. Klasifikasi ayat al-Qur'an tentang jiwa (<i>nafs</i>).....	94
3. Penafsiran Mufassir terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang jiwa (<i>nafs</i>)	101
B. Analisis penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang Jiwa (<i>nafs</i>)	147
BAB V PENUTUP	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	S
ج	Jim	J
ح	Ha	<u>H</u>
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Zal	<u>Z</u>
ر	Ra	R
ز	Zai	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Sad	Sh
ض	Dlod	Dl
ط	Tho	Th
ظ	Zho	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	Gh
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Waw	W

هـ	Ha	H
ء	Hamzah	`
ي	Ya	Y
ة	Ta (Marbutoh)	<u>T</u>

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ ---	<i>Fathah</i>	A
اِ ---	<i>Kasrah</i>	I
اُ ---	<i>Dammah</i>	U

Contoh:

كاتب : **Kataba**

ذكر : **Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya**

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda/Huruf	Tanda Baca	Huruf
اي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>
او	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَؤُلَاءِ : Haula

Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf,

dengan transliterasi berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf		Tanda Baca	Keterangan
اي	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dan garis panjang di atas
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
او	<i>Dlommah dan</i> <i>waw</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قال : *qāla*
 رمي : *rama*
 إذ قال يوسف ال بيده : *iz qala yusufu liabihi*

Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

رومضة الأطفال	<i>Rauḍlatul aṭḥfāl</i>
المدنية المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam

transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	<i>Robbana</i>
نزل	<i>Nazzala</i>

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakai ada dua seperti berikut.

Contoh:

	Pola Penulisan	
التواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	Pola Penulisan	
البديع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
الذمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariyah*, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

	Pola Penulisan
نا خذون	<i>Ta'khuzuna</i>
الشهداء	<i>Asy-syuhada'u</i>
اومرت	<i>Umirtu</i>
ناتبي بها	<i>Fa'tibiha</i>

Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khair al-raziqin</i>